

## **BAB VI**

### **RINGKASAN**

Pengelolaan obat di rumah sakit merupakan rangkaian kegiatan dari IFRS yang menyangkut fungsi-fungsi manajemen, meliputi seleksi, pengadaan, distribusi dan penggunaan obat. Kegiatan tersebut harus saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga diperlukan suatu sistem suplai yang terorganisir dengan baik. Kegiatan tersebut harus berjalan dengan baik dan saling mendukung, sehingga pengelolaan obat dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif agar obat yang diperlukan dokter selalu tersedia setiap saat dalam jumlah yang cukup dan mutu terjamin untuk mendukung pelayanan yang bermutu (Quick *et al*, 1997).

Pengendalian obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit dapat dilakukan dengan metode *ABC*, *EOQ* dan *ROP*. Dimana metode-metode itu digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan penghematan biaya, serta bisa dilakukan prioritas obat mana yang harus selalu tersedia dan memerlukan perhatian khusus, dan masalah yang dapat timbul dalam pengendalian persediaan ini adalah tidak sesuainya permintaan dengan pengadaan dan waktu penggunaan barang. Menjaga keseimbangan antara permintaan dengan pengadaan dan waktu penggunaan barang yang diperlukan agar optimal. Empat faktor yang dijadikan sebagai fungsi perlunya persediaan yaitu waktu datang, ketidakpastian penggunaan dan faktor ekonomis (Yamit, 1999).

Pada penelitian ini obat dipilih sebagai unit analisisnya karena nilai belanja obat di RSUD Undata Palu yang relatif tinggi terhadap nilai belanja farmasi

secara keseluruhan, nilai belanja obat tahun 2012 pada bulan Agustus sampai Oktober sebesar 75,60% dari total nilai belanja Instalasi Farmasi secara keseluruhan. Hal ini berarti nilai belanja obat yang harus dikendalikan sekitar 75,60% dari nilai belanja instalasi farmasi secara keseluruhan.

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian Quasi eksperimental tanpa kontrol dengan pengamatan runtun waktu (*time series design*) sebelum, selama dan sesudah intervensi. Rancangan ini dipilih untuk mengetahui apakah penerapan *EOQ* dapat meningkatkan pengendalian persediaan obat ASKES di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu. Unit obat yang dianalisis adalah obat oral (tablet, kaplet, kapsul, sirup), injeksi dan infus serta obat luar (salep, tetes mata, tetes telinga, suppositoria) yang termasuk dalam klasifikasi A dari hasil analisis *ABC*. Kelompok obat klasifikasi A inilah, kemudian diterapkan dipengadaan melalui metode *economi order quantity (EOQ)* pengamatan dilakukan sebelum, selama dan sesudah intervensi. Analisis yang dilakukan meliputi analisis *ABC*, *economi order quantity (EOQ)*, *re order point (ROP)*, nilai persediaan, *inventory turn of ratio (ITOR)* dan *customer service level (CSL)*

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2012, Januari dan Februari 2013 di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu, Bahan atau materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok yang termasuk klasifikasi A (yaitu kelompok obat yang menyerap dana sebesar 75% dari total anggaran pengelolaan obat yang dihitung dari harga pokok penjualan) melalui analisis *ABC*. Perhitungan jumlah obat yang akan dipesan melalui metode *EOQ*.

Waktu pemesanan ditetapkan berdasarkan *ROP* yaitu dengan menghitung jumlah sisa obat. Pengamatan yang dilakukan meliputi nilai persediaan, *ITOR* dan tingkat layanan sebelum intervensi (4 minggu), selama intervensi (4 minggu) dan sesudah intervensi (4 minggu), Hasil penelitian di IFRS RSUD Undata Palu peroleh data penelitian :

### **1. Analisis ABC pemakaian**

Berdasarkan analisa *ABC* diperoleh nilai pemakaian obat-obat ASKES dari bulan Desember, Januari dan Februari , Untuk pengelompokkan obat Askes berdasarkan nilai pemakaian obat dalam analisis *ABC* tahun 2012, didapatkan hasil yaitu obat kelompok A dengan jumlah 36 *item* (17,31%) dari total *item* obat di Instalasi Farmasi dengan nilai pemakaian sebesar Rp 359.795.950 (75,05%) dari nilai pemakaian seluruhnya. Kelompok B dengan jumlah 69 *item* (33,17%) dari total *item* obat di Instalasi Farmasi dengan nilai pemakaian sebesar Rp 93.990.200 (19,60%) dari nilai pemakaian seluruhnya. Kelompok C dengan jumlah 103 *item* (49,51%) dari total *item* obat Askes di Instalasi Farmasi dengan nilai pemakaian sebesar Rp 25.649.005 (5,35%) dari nilai pemakaian seluruhnya.

Hasil analisis *ABC* pemakaian di rumah sakit Undata Palu kelompok obat ASKES diperoleh nilai pemakaian tertinggi pada kelompok A, nilai pemakaian sedang pada kelompok B, kemudian nilai kelompok C dengan nilai pemakaian terendah.

### **2. Analisis metode EOQ**

Analisis metode *EOQ* digunakan untuk mengetahui berapa jumlah item obat yang akan dipesan dengan biaya yang rendah untuk mengefisienkan biaya

pemesanan **Rp. 8.818.** dan biaya penyimpanan **10,78%**, hasil dari analisis *EOQ* terlihat bahwa frekuensi pembelian ini bisa ditingkatkan dengan metode *EOQ*, sehingga diperoleh frekuensi pengadaan menurut *EOQ* berkisar antara 3 sampai dengan 9 kali dalam 1 tahun. Ketika frekuensi pengadaan ditingkatkan dengan menggunakan metode *EOQ* dapat menurunkan biaya penyimpanan dan resiko kerusakan/kadaluarsa walaupun biaya pemesanan dapat meningkat tetapi dapat melakukan efisiensi biaya yang cukup besar..

### **3. Analisis Reorder Point (ROP).**

Setelah diketahui sisa stok obat tahun 2012, maka dapat dihitung kebutuhan tahunan, kebutuhan bulanan, kebutuhan harian, *safety stock*, *lead time*, serta *ROP* obat pada kelompok A tahun 2012 dan 2013 pada tabel 12 terlihat *safety stock* terbesar Ringer laktat sebesar 18 inf. Sementara, *safety stock* terkecil Streptase 1500000 IU inj adalah sebesar 0 vial. Nilai 0 artinya bahwa tidak perlu ada stok pengaman untuk *item* obat tersebut. Penentuan *ROP* akan tetap menjamin ketersediaan obat-obat Askes, walaupun terjadi kenaikan pemakaian, ataupun keterlambatan pengiriman obat Askes.

### **4. Pengaruh Economic Order Quantity (EOQ) dan Re Order Point (ROP) terhadap Nilai Persediaan, Inventory Turn Over Ratio (ITOR) dan Customer Service Level (CSL)**

Pendekatan indikator yang digunakan penelitian ini yaitu nilai persediaan, nilai *ITOR* dan tingkat layanan, untuk mengukur seberapa besar efisiensi pengaruh penerapan metode *EOQ* dan *ROP*. Penelitian ini mengkhhususkan pada kelompok A obat Askes untuk penerapan *EOQ* dan *ROP*.

### **A. Nilai Persediaan**

Nilai persediaan diperoleh dari jumlah stok akhir obat dikalikan dengan harga obat setiap item atau HNA obat untuk setiap minggu, penelitian yang dilakukan pengaruh metode *EOQ* dan *ROP* mampu menurunkan nilai persediaan sebesar Rp 115.715.503 yang diperoleh dari selisih data sebelum dan sesudah intervensi dilakukan, data tabel 6 menunjukkan adanya perbedaan nilai persediaan yang nyata antara sebelum, selama dan sesudah penggunaan metode *EOQ* dan *ROP* pada nilai persediaan ( $P = 0,02$ ) menunjukkan hasil yang signifikan, dilihat dari hasil  $P < 0,05$  hal ini menegaskan bahwa pengadaan barang dengan menggunakan metode *EOQ* dan *ROP* berbeda signifikan dengan penurunan nilai persediaan sebelum dilakukan intervensi.

### **B. ITOR**

Nilai *ITOR* dihitung dari perkalian antara jumlah pemakaian dengan harga pokok, kemudian dibagi dengan nilai rata-rata persediaan obat Askes. Dari hasil penelitian terlihat *ITOR* rata-rata sebelum intervensi adalah 1,33 % dan *ITOR* rata-rata setelah intervensi adalah 2,32 % terlihat peningkatan nilai *ITOR* yang semakin besar, penelitian ini digunakan analisis *Anova* sehingga terlihat jelas perbedaan/signifikan nilai *ITOR* ( $P = 0,00$ ) antara sebelum, selama dan sesudah intervensi dilakukan.

### **C. Tingkat Layanan**

Dari hasil terlihat bahwa tingkat layanan di instalasi farmasi rumah sakit undata palu cenderung efektif, hal ini terlihat dengan naiknya persentase resep yang terlayani dari 99,16% sebelum intervensi menjadi 99,91% sesudah

intervensi dengan mempunyai persentase tingkat resep yang terlayani mendekati 100%. Semakin tinggi tingkat layanan maka persediaan makin mampu terpenuhi dan menunjang kebutuhan di instalasi farmasi, yang berarti pula semakin efektif. Rasio layanan tertinggi adalah 100% yang berarti bahwa pemenuhan terhadap pasien yang memerlukan obat terlayani atau terpenuhi. Rasio layanan terendah adalah 0% , yang dimana tidak satupun permintaan obat dapat dilayani, dari hasil uji *Anova* ( $P < 0,05$ ) maka lanjutan tingkat layanan resep ( $P = 0,01$ ) yang dilakukan terlihat berbeda signifikan antara tahap sebelum – selama intervensi dan sebelum – sesudah intervensi. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh nyata terhadap tingkat layanan menurut *EOQ* dan *ROP*. Dampak yang diberikan dari penerapan analisis *ABC* disertai *EOQ* dan *ROP* dalam pemesanan/pengadaan obat Askes klasifikasi A memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai persediaan, *ITOR* dan tingkat layanan yang terlihat dari sebelum, selama dan sesudah intervensi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat diterima hipotesis dan kebenarannya dimana ada perbedaan signifikan nilai persediaan yang menurun, nilai *ITOR* dan nilai Tingkat layanan yang meningkat antara sebelum, selama dan sesudah intervensi.

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan bagi peneliti lain perlu dilakukan penelitian pengendalian persediaan dengan analisis *ABC*, *EOQ*, dan *ROP* dengan waktu pengamatan selama satu tahun yang dilakukan secara eksperimental, supaya didapatkan angka yang mendekati sebenarnya, sehingga dampak terhadap nilai pemesanan dan penyimpanan persediaan, serta efisiensinya dapat lebih diketahui.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T.Y., 1999, *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*, Edisi Kedua, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Adisasmito dan suciati, 2006, *Analisis Perencanaan Obat Berdasarkan ABC indeks kritis di Instalasi Rumah Sakit*, *Jurnal Manajemen Kesehatan*, Vol 09/No.01
- Ariesti, N.D., 2009, *Analisis Inventory Control Obat Jamkesmas dengan Metode ABC, VEN dan EOQ di RSUD dr. Moewardi Surakarta Tahun 2009*, Tesis, Program Studi Ilmu Farmasi Minat Manajemen Farmasi Rumah Sakit, Universitas Setia Budi, Surakarta.
- Astari,C.,2011, *Analisis Pengendalian Obat dengan metode ABC,EOQ dan ROP di Instalasi Farmasi Rumah Sakit dr Soebandi Jember Tahun 2011*,Tesis, Program Studi Ilmu Farmasi Minat Manajemen Farmasi Rumah Sakit, Universitas Setia Budi, Surakarta.
- Budiono, C., Suryawati, S., Sulanto, S.D., 1999, *Kumpulan Modul Manajemen Obat Rumah Sakit*, Program Pendidikan Pascasarjana, Magister Manajemen Rumah Sakit, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Depkes, 1990, *Modul Manajemen Logistik Rumah Sakit*, Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, Departemen Kesehatan RI, Jakarta..
- Depkes, 2003<sup>a</sup>, Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1457/MENKES/SK/X/2003 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota.
- Depkes, 2003<sup>b</sup>, Keputusan Presiden No. 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Barang dan Jasa Pemerintah.
- Depkes,2004, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1197/Menkes/SK/X/2004 tentang Sandart Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Depkes, 2005, *Kebijakan Obat Nasional*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Depkes, 2009, *Undang-Undang No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Depkes, 2010, *Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi Kabupaten /Kota*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta

- Dwiastuti.S.H., 2011, *Penerapan EOQ berdasar ABC Indeks kritis untuk pengendalian persediaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Wilasa "DR. Cipto" Semarang, Thesis*, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Dwiningsih,N, 2010. *Manajemen Persediaan*. Diambil dari [http : // www . stekpi . ac . id / skin / download 10 /bab.9MO.pdf](http://www.stekpi.ac.id/skin/download/10/bab.9MO.pdf). tanggal 17 juli 2011
- Dwi Priyatnus, 2008, *Mandiri belajar SPSS untuk analisa data dan uji statistik*. mediakom, yogyakarta.
- Handoko, T.H., 1999, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi Pertama*, Badan Pengembangan Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Indrajit, Richardus, Djokopranito, E.R, 2003, *Manajemen Persediaan*., P.T Gramedia Widia Sarana, Indonesia, Jakarta.
- Indrawati, C. S. Suryawati, S. Pudjaningsih, 2001, Analisis Pengelolaan Obat Di Rumah Sakit Umum Daerah Wates, *Jurnal, Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Vol 4/No. 01.
- Maimun, A., 2008, *Perencanaan Obat Antibiotik Berdasarkan Kombinasi Metode Konsumsi dengan Analisis ABC dan Reorder point terhadap nilai persediaan Dan turn over ratio di Instalasi Farmasi RS Darul Istiqomah Kaliwungu Kendal, Jurnal*, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Murdiatmoko,A, 2006 *Analisis penerapan metode Economic Order Quantity (EOQ) terhadap optimalisasi nilai persediaan dan turn over ratio (TOR) alat kesehatan habis pakai di Instalasi Farmasi Rumah Sakit RS Kelet Jepara, Jurnal*, Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Marwati.E., 2012, *Pengendalian antibiotic dan analgetik berdasarkan kombinasi metode konsumsi dengan analisis ABC, Economic Order Point dan Reorder Point terhadap obat reguler*, tesis ,Program Pasca Sarjana Universitas Setia Budi,Surakarta.
- Pudjaningsih. D. 2003, *Materi Pelatihan Manajemen Pengendalian dan Pengembangan Farmasi di Rumah Sakit*, Magister Manajemen Farmasi, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Quick, J.D., Rankin, J.R., Laing, R.O., O'Connor, R.W., Hogerzeil, H.V., Dukes, M.N.G., dan Garnett, A., 1997, *Managing Drug Supply: The Selection, procurement, distribution, and use of pharmaceuticals in primary health care*, second adition, Kumarian Press Inc, Connecticut.USA.



- Rangkuti, F., 2000, *Manajemen Persediaan Aplikasi Dibidang Bisnis.*, Raja Grafindo, Persada, Jakarta.
- Rubaah, N,U, 2009, *Pengendalian Pengadaan Obat di Instalasi Farmasi RSUD Cibabat dengan analisis ABC dan Economi Order Quantity*, Tesis, Program Pendidikan Pascasarjana, Magister Manajemen Rumah Sakit, Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sumalong, FP., 2012. *Analisis Pengendalian Persediaan Obat Menggunakan Metode ABC, VEN dan EOQ di Instalasi Farmasi RSUD Pandan Arang Boyolali* (tesis), Fakultas Farmasi Program Magister Manajemen Farmasi Rumah Sakit. Universitas Setia Budi Surakarta.
- Suciati.S., dan amalia, L., 2003. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*, 7, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Singgih.S.2000, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Syafrida H, 2008, *Penerapan Economi Order Quantity berdasarkan ABC Indeks Kritis untuk pengendalian persediaan di Instalasi Farmasi RSUD Dr H. Soemarno Sosroatmodjo, Tanjung Selor*, Tesis, Magister Manajemen Rumah Sakit, Universitas Gadjah Mada, Jogyakarta.
- Seto,S.,2008, *Manajemen Farmasi*, Airlangga Universitas Press, Surabaya.
- Siregar, Ch. J.P., dan Amalia, L., 2004, *Farmasi Rumah Sakit, Teori dan Penerapan*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Sukristini, 2009, *Analisis Efisiensi Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar*, Tesis, Magister Manajemen Rumah Sakit, Universitas Setia Budi, Surakarta
- Suciati.S dan Adisamito B.,2006. *Analisa Perencanaan obat berdasarkan ABC indeks kritis di Instalasi Rumah Sakit*, *Jurnal Manajemen Kesehatan*, Vol 09/No.01, (hal :19-26).
- Utami, J.N.W, Suryawati.S, 2001, *Pengembangan Indikator Panitia Farmasi dan Terapi Rumah Sakit*, *Jurnal, Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Jakarta.
- WHO, 1993, *How to Investigate Drug Use in Health Facillities, Selected Drug Use Indicator*, Action Program on Essential Drug, WHO, Geneve
- Yamit, Z., 1999, *Manajemen Persendian Ekonisia* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Zulfikarijah, F, 2005. *Manajemen Persediaan*. Universitas Muhamidiyah Malang,

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian



Nomor : 228.1/FF.0/PPs/PIP/X/2012  
 Lamp. : -  
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada : Yth. Direktur RSUD Undata Palu  
 di Sulawesi Tengah.

Dengan hormat,

Selubungan dengan pelaksanaan penyusunan Proposal Penelitian guna penyusunan Tesis oleh peserta program :

N a m a : Deby Darwis, S.Farm.  
 Nomor Induk Mhs. : SBF071140138  
 Topik / Judul : Pengaruh Pengendalian Obat ASKES dengan Metode ABC, EOQ, dan ROP terhadap Efisiensi Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Undata Palu Sulawesi Tengah.

Maka guna melengkapi penelitiannya dengan ini mohon bantuan agar peserta program kami tersebut dapat diberikan ijin untuk melakukan penelitian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Undata Palu Sulawesi Tengah.

Demikian, terima kasih atas perhatian dan bantuannya.

Surakarta, 1 Oktober 2012  
 Dekan Fakultas Farmasi

Prof. Dr. R.A. Oetari., SU., MM, Apt

**Lampiran 2. Surat Rekomendasi Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian**

**PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI TENGAH**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDATA**  
 Jl. Dr. Suharsno No. 14 Telp. (0451) 421270 - 421370 - 421470 Fax. 0461 - 421370  
**PALU 94111**

**LEMBARAN DISPOSISI**

No. Buki : 2561	Rahasia : Penting : Biasa :
Tanggal / Nomor : 1 Oktober 2012 / 229.1 / FF 0 / PPS 1012 / K / 1002	
Asal : UNIVERSITAS SELLA BUOT	
Isi Ringkasan : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN An: Deby Darwis, S-form	

DITERUSKAN KEPADA :	INSTRUKSI / INFORMASI :
A. Direktur B. Wakil Umum dan Keuangan <input checked="" type="checkbox"/> C. Wakil Pelayanan <input checked="" type="checkbox"/> D. Wakil Program / Klinik n. Ka. Bag. Keuangan b. Ka. Bag. Perlengkapan & Umum c. Ka. Bag. Kepegawaian d. Ka. Bid. Pelayanan Medik e. Ka. Bid. Keperawatan <input checked="" type="checkbox"/> f. Ka. Bid. Penunjang Medik <input checked="" type="checkbox"/> g. Ka. Bid. Program & Evaluasi <input checked="" type="checkbox"/> h. Ka. Bid. Pendidikan, Pelatihan & penelitian i. Ka. Bid. Rekam Medik & informasi	<p style="font-size: small;">1 penyusunan ngun Metode Pengelolaan Undata Palu agar peserta n di Instansi</p> <p style="font-size: small;">2</p> <p style="font-size: small;">MM, Apt</p> <p style="font-size: small;">17/12</p> <p style="font-size: small;">19.10.2012</p>

Jl. Letjen. Suroyo Mojoagung – Solo 57127, Telp. 0271-852518, Fax. 0271-852518  
 Homepage : www.stetabudi.ac.id, E-mail : info@stetabudi.ac.id

### Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI TENGAH  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDATA**

Jalan Dr. Suharso Nomor 14 Telp.(0451) 421270 – 421470 Fax.(0451) 421370  
PALU - 94111

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/05-54/UDT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PAMAWANG, SKM, M.Kes  
Nip : 19671010 199804 2 009  
Jabatan : Kasie.DIKLAT

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Deby Darwis, S.Farm  
Nim : SBF71140138  
Institusi : FAKULTAS FARMASI  
Jenis Penelitian : Pengaruh Pengendalian Obat ASKES dengan Metode ABC, EOQ, dan ROP terhadap Efisiensi Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Undata Palu Sulawesi Tengah.

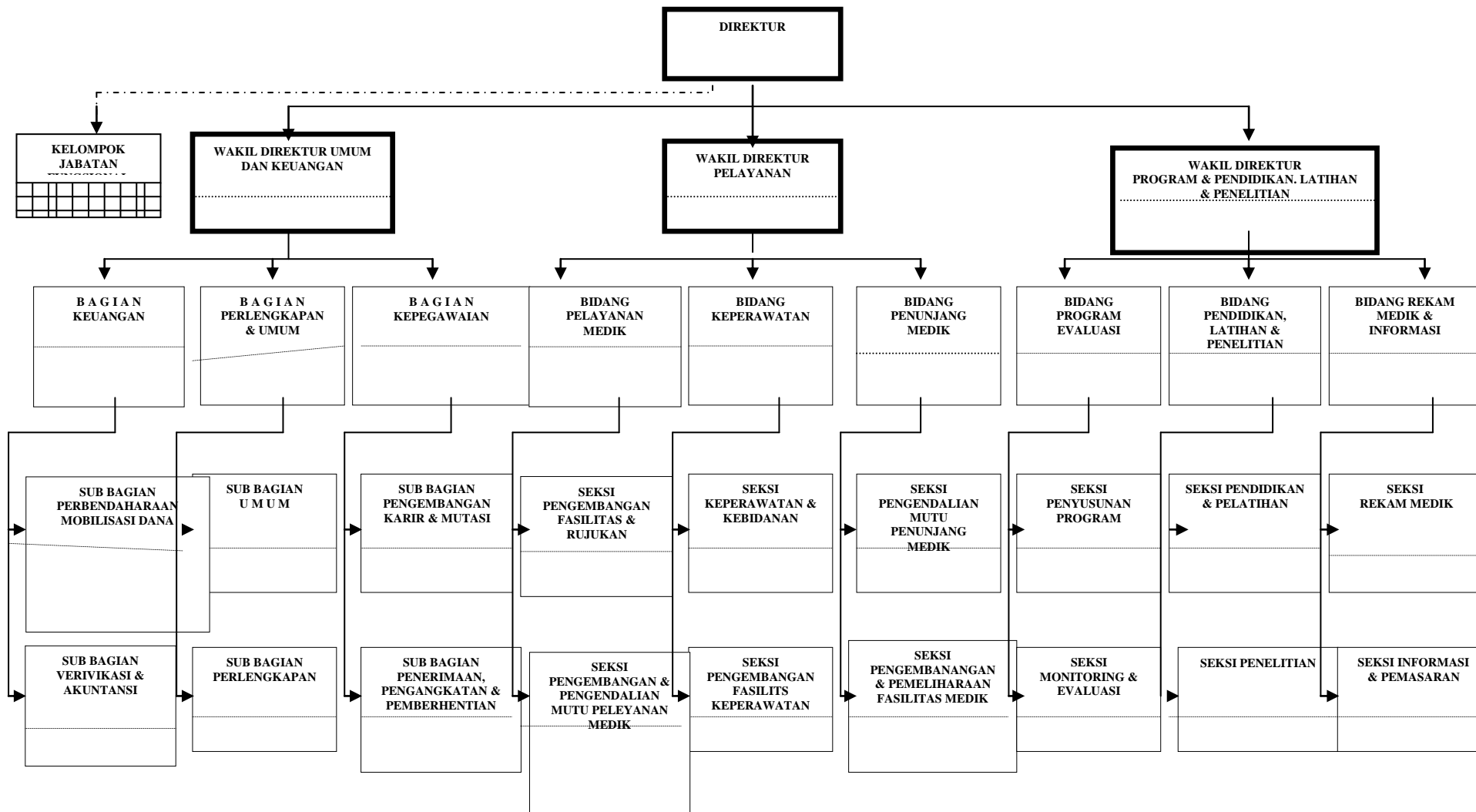
**Berita** bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian seperti yang dimaksud diatas.  
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana.

Palu, 26 FEBRUARI 2013

An, Direktur RSUD Unggah  
Propinsi Sulawesi Tengah  
Kasie.DIKLAT

  
PAMAWANG, SKM, M.Kes  
Nip. 196710104 99804 2 009

Lampiran 4. Struktur Organisasi RSUD Undata Palu, Sulawesi Tengah



## Lampiran 5. Laporan ABC Askes tahun 2012

ABC Askes tahun 2012							
No	Nama Obat	Kebutuhan	Hrga beli	Tot Beli	%	% Kumulatif	Ket.
1	Micardis 80 mg tab	6.000,00	6.100,00	36.600.000,00	7,64	7,64	A
2	Ringer Laktat inf	6.500,00	5.180,00	33.670.000,00	7,03	14,66	A
3	Arixtra inj	100,00	292.000,00	29.200.000,00	6,09	20,75	A
4	Hemapo inj	150,00	170.000,00	25.500.000,00	5,32	26,07	A
5	C P G 75 mg tab	3.000,00	7.300,00	21.900.000,00	4,57	30,64	A
6	Vaclar 75 mg tab	2.250,00	7.500,00	16.875.000,00	3,52	34,17	A
7	Clogin 75 mg	2.250,00	7.000,00	15.750.000,00	3,29	37,45	A
8	Inviclot inj	250,00	56.500,00	14.125.000,00	2,95	40,40	A
9	Candesartan 16 mg tab	2.000,00	6.100,00	12.200.000,00	2,55	42,94	A
10	Novorapid flexpen	100,00	117.000,00	11.700.000,00	2,44	45,39	A
11	Herbesser CD 100 mg tab	2.500,00	4.000,00	10.000.000,00	2,09	47,47	A
12	Nacl 0,9 % inf	2.000,00	4.850,00	9.700.000,00	2,02	49,50	A
13	Clopidogrel 75 mg tab	1.500,00	6.200,00	9.300.000,00	1,94	51,44	A
14	Concor 5 mg tab	4.000,00	2.189,00	8.756.000,00	1,83	53,26	A
15	Human Albumin biotest 100 cc	8,00	900.000,00	7.200.000,00	1,50	54,77	A
16	Candesartan 8 mg tab	1.800,00	3.750,00	6.750.000,00	1,41	56,17	A
17	Nepatic 300 mg tab	2.250,00	3.000,00	6.750.000,00	1,41	57,58	A
18	Albapure 100 ml inf	7,00	900.000,00	6.300.000,00	1,31	58,90	A
19	Ceftriaxon 1 gr inj	1.250,00	5.000,00	6.250.000,00	1,30	60,20	A
20	Novomix flexpen	50,00	117.000,00	5.850.000,00	1,22	61,42	A
21	Pradaxa 110 mg caps	300,00	18.500,00	5.550.000,00	1,16	62,58	A
22	Amikasin 500 mg inj	50,00	100.000,00	5.000.000,00	1,04	63,62	A
23	Glucose 5 % inf	1.000,00	5.000,00	5.000.000,00	1,04	64,67	A
24	Sohobion 5000	6.000,00	800,00	4.800.000,00	1,00	65,67	A
25	Futrolit inf	120,00	39.000,00	4.680.000,00	0,98	66,64	A
26	Pradaxa 75 mg caps	240,00	18.500,00	4.440.000,00	0,93	67,57	A
27	Tetagam P inj	25,00	170.000,00	4.250.000,00	0,89	68,46	A
28	Herbesser inj	30,00	138.215,00	4.146.450,00	0,87	69,32	A
29	Divask 10 mg tab	2.500,00	1.550,00	3.875.000,00	0,81	70,13	A
30	Divask 5 mg tab	4.050,00	900,00	3.645.000,00	0,76	70,89	A
31	Meropenem 1 gr inj	25,00	145.000,00	3.625.000,00	0,76	71,65	A
32	Ozid inj	50,00	71.500,00	3.575.000,00	0,75	72,39	A
33	Bisoprolol 5 mg tab	3.000,00	1.100,00	3.300.000,00	0,69	73,08	A
34	Maintate 5 mg	1.500,00	2.189,00	3.283.500,00	0,69	73,77	A
35	Lanzoprazol kapsul	5.000,00	650,00	3.250.000,00	0,68	74,45	A
36	Streptase 1500000 IU inj	1,00	3.000.000,00	3.000.000,00	0,63	75,07	A
38	Sandepril 50 mg tab	500,00	5.500,00	2.750.000,00	0,57	75,65	B
39	Serum antitetanus 20000 UI/ATS	5,00	539.000,00	2.695.000,00	0,56	76,21	B
40	Meropenem 0,5 gr inj	20,00	130.000,00	2.600.000,00	0,54	76,75	B
41	Zometa inj	1,00	2.500.000,00	2.500.000,00	0,52	77,27	B
42	Na Phenytoin inj	100,00	24.000,00	2.400.000,00	0,50	77,77	B
43	Fitbon Caplet	800,00	3.000,00	2.400.000,00	0,50	78,27	B
44	Cedocard inj	40,00	57.750,00	2.310.000,00	0,48	78,76	B
45	Ranitidin inj	1.500,00	1.500,00	2.250.000,00	0,47	79,22	B
46	Cefadroxil 500 mg capsul	550,00	4.000,00	2.200.000,00	0,46	79,68	B
47	Levemex flexpen	20,00	110.000,00	2.200.000,00	0,46	80,14	B
48	Gastrofer inj	25,00	85.000,00	2.125.000,00	0,44	80,59	B
49	Apazol 0,5 mg	350,00	6.000,00	2.100.000,00	0,44	81,02	B
50	Concor 2,5 mg tab	2.050,00	1.000,00	2.050.000,00	0,43	81,45	B
51	Aspilet 80 mg tab	192,00	10.000,00	1.920.000,00	0,40	81,85	B
52	Infumal inf	48,00	39.250,00	1.884.000,00	0,39	82,25	B
53	Apazol 1 mg	750,00	2.500,00	1.875.000,00	0,39	82,64	B
54	Infusan M20	39.000,00	48,00	1.872.000,00	0,39	83,03	B
55	Cendo Xitrol SM	24.800,00	75,00	1.860.000,00	0,39	83,42	B

No	Nama Obat	Kebutuhan	Hrga beli	Tot Beli	%	% kumulatif	Ket.
56	Sohobion inj	500,00	3.500,00	1.750.000,00	0,37	83,78	B
57	Dorner Tablet	360,00	4.800,00	1.728.000,00	0,36	84,14	B
58	Avamys spray	112.000,00	15,00	1.680.000,00	0,35	84,49	B
59	Zenalb 20 % 50 ml inf	4,00	414.000,00	1.656.000,00	0,35	84,84	B
60	Amlodipin 10 mg tab	1.500,00	1.100,00	1.650.000,00	0,34	85,18	B
61	Mikasin inj 500 mg	15,00	107.000,00	1.605.000,00	0,33	85,52	B
62	Paxus inj	3,00	515.000,00	1.545.000,00	0,32	85,84	B
63	Induxin inj	700,00	2.200,00	1.540.000,00	0,32	86,16	B
64	Inerson Cream	100,00	15.000,00	1.500.000,00	0,31	86,47	B
65	Interpril 5 mg tab	2.500,00	595,00	1.487.500,00	0,31	86,78	B
66	Cardace 5 mg tab	600,00	2.100,00	1.260.000,00	0,26	87,05	B
67	Ulsicral susp 100 ml	50,00	25.000,00	1.250.000,00	0,26	87,31	B
68	Interhistin tab	151,00	8.000,00	1.208.000,00	0,25	87,56	B
69	Simvastatin 20 mg tab	250,00	4.800,00	1.200.000,00	0,25	87,81	B
70	Intervask 10 mg tab	750,00	1.550,00	1.162.500,00	0,24	88,05	B
71	Dominic Inj	35,00	33.000,00	1.155.000,00	0,24	88,29	B
72	Isosorbid Dinitrat 5 mg tab	17.500,00	65,00	1.137.500,00	0,24	88,53	B
73	Rimstar 4 FDC	225,00	5.000,00	1.125.000,00	0,23	88,77	B
74	Depakene syrup	15,00	72.990,00	1.094.850,00	0,23	88,99	B
75	Leparson tab	500,00	2.100,00	1.050.000,00	0,22	89,21	B
76	Dulcolax supp 10 mg	100,00	10.250,00	1.025.000,00	0,21	89,43	B
77	Tridex 27 B inf	96,00	10.250,00	984.000,00	0,21	89,63	B
78	Codein 10 mg tab	2.250,00	435,00	978.750,00	0,20	89,84	B
79	Zinkid 20 mg tab	50,00	19.280,00	964.000,00	0,20	90,04	B
80	Methylprednison 4 mg tab	3.000,00	320,00	960.000,00	0,20	90,24	B
81	Aquadest 25 mg inj	600,00	1.575,00	945.000,00	0,20	90,43	B
82	Methioson tab	1.200,00	775,00	930.000,00	0,19	90,63	B
83	Fenthanyl inj	30,00	29.700,00	891.000,00	0,19	90,81	B
84	Kalmethason inj	400,00	2.175,00	870.000,00	0,18	91,00	B
85	Valsartan NI 80 mg tab	210,00	4.000,00	840.000,00	0,18	91,17	B
86	Otopraf TM	50,00	16.500,00	825.000,00	0,17	91,34	B
87	Diazole infus	100,00	8.000,00	800.000,00	0,17	91,51	B
88	Pitogin inj	300,00	2.646,00	793.800,00	0,17	91,68	B
89	Manitol inf	20,00	39.500,00	790.000,00	0,16	91,84	B
90	Tranexid inj	250,00	3.150,00	787.500,00	0,16	92,01	B
91	Martos inf	20,00	39.250,00	785.000,00	0,16	92,17	B
92	Azhitromycin 500 mg	100,00	7.700,00	770.000,00	0,16	92,33	B
93	Pan Amin G inf	20,00	35.200,00	704.000,00	0,15	92,48	B
94	Gluneromn 30 mg tab	500,00	1.400,00	700.000,00	0,15	92,62	B
95	Zypraz 1 mg tab	750,00	900,00	675.000,00	0,14	92,76	B
96	Pethidin inj	50,00	13.431,00	671.550,00	0,14	92,90	B
97	Neurodex tab	3.000,00	220,00	660.000,00	0,14	93,04	B
98	Cefadroxil DS 125	100,00	6.500,00	650.000,00	0,14	93,18	B
99	Proinfark inj	50,00	12.613,00	630.650,00	0,13	93,31	B
100	Albothyl Concentrate	25,00	25.000,00	625.000,00	0,13	93,44	B
101	Glucodex tab	2.000,00	310,00	620.000,00	0,13	93,57	B
102	Anxibloc tab	600,00	1.000,00	600.000,00	0,13	93,69	B
103	Ceremax inf	3,00	195.000,00	585.000,00	0,12	93,82	B
104	Clopine 25 mg tab	200,00	2.900,00	580.000,00	0,12	93,94	B
105	Clorilex 25 mg tab	200,00	2.900,00	580.000,00	0,12	94,06	B
106	Sifrol 0,75 mg tab	30,00	19.000,00	570.000,00	0,12	94,18	C
107	Infusan Ring As	48,00	11.665,00	559.920,00	0,12	94,29	C
108	Tria Xitrol TM	50,00	11.000,00	550.000,00	0,11	94,41	C
109	Lantus Flexpen	5,00	110.000,00	550.000,00	0,11	94,52	C
110	Cefotaxim inj	100,00	5.400,00	540.000,00	0,11	94,64	C
111	Hytroz 2 mg tab	100,00	5.200,00	520.000,00	0,11	94,74	C



No	Nama Obat	Kebutuhan	Hrga beli	Tot Beli	%	% kumulatif	Ket.
112	Zypraz 0,5 mg tab	1.000,00	500,00	500.000,00	0,10	94,85	C
113	Invitec 200 mg tab	75,00	6.500,00	487.500,00	0,10	94,95	C
114	Asam mefenamat 500 mg	3.750,00	130,00	487.500,00	0,10	95,05	C
115	Ethigent inj	150,00	3.178,00	476.700,00	0,10	95,15	C
116	Plavix 75 mg tab	56,00	8.500,00	476.000,00	0,10	95,25	C
117	Fasorbid 5 mg tab	5.000,00	82,00	410.000,00	0,09	95,34	C
118	Mst Continus 10 mg tab	30,00	15.620,00	468.600,00	0,10	95,43	C
119	Dulcolax supp 5 mg	48,00	9.700,00	465.600,00	0,10	95,53	C
120	Ciprofloxacin 500 mg tab	1.750,00	265,00	463.750,00	0,10	95,63	C
121	Gelofusin inf	5,00	88.500,00	442.500,00	0,09	95,72	C
122	Ranitidin tab	3.000,00	145,00	435.000,00	0,09	95,81	C
123	Rethaphyl SR tab	300,00	1.430,00	429.000,00	0,09	95,90	C
124	Sedacum 0,5% inj	25,00	16.800,00	420.000,00	0,09	95,99	C
125	vomceran inj	100,00	4.200,00	420.000,00	0,09	96,08	C
126	Kalketin 20 mg caps	600,00	700,00	420.000,00	0,09	96,16	C
127	Daryantulle 10x10 cm	40,00	10.450,00	418.000,00	0,09	96,25	C
128	Noporten 5 mg tab	750,00	550,00	412.500,00	0,09	96,34	C
129	Fasorbid 5 mg tab	5.000,00	82,00	410.000,00	0,09	96,42	C
130	KAEN 3B inf	40,00	10.250,00	410.000,00	0,09	96,51	C
131	Allupurinol 100 mg tab	4.000,00	100,00	400.000,00	0,08	96,59	C
132	Atacurium inj 50 mg	10,00	40.000,00	400.000,00	0,08	96,67	C
133	Metformin 500 mg tab	3.000,00	130,00	390.000,00	0,08	96,76	C
134	Isotic neolysan	50,00	7.500,00	375.000,00	0,08	96,83	C
135	Fusycom cr	50,00	7.500,00	375.000,00	0,08	96,91	C
136	Furosemid inj 10 mg	200,00	1.840,00	368.000,00	0,08	96,99	C
137	Astika 100 tab	2.500,00	145,00	362.500,00	0,08	97,06	C
138	Aminoleban inf	5,00	72.000,00	360.000,00	0,08	97,14	C
139	Euthyrox 100 mcg tab	400,00	895,00	358.000,00	0,07	97,21	C
140	Glimepirid 2 mg tab	500,00	700,00	350.000,00	0,07	97,29	C
141	Amoksisilin 500 mg tab	333,00	1.000,00	333.000,00	0,07	97,36	C
142	phaminov inj	80,00	4.100,00	328.000,00	0,07	97,43	C
143	Tamoxifen 10 tab	150,00	2.100,00	315.000,00	0,07	97,49	C
144	Pospargin inj	200,00	1.500,00	300.000,00	0,06	97,55	C
145	Hystolan tab	100,00	3.000,00	300.000,00	0,06	97,62	C
146	Glimepirid 4 mg tab	200,00	1.500,00	300.000,00	0,06	97,68	C
147	Cefadroxyl ds 250	25,00	12.000,00	300.000,00	0,06	97,74	C
148	Enystin drops	15,00	19.800,00	297.000,00	0,06	97,80	C
149	Noporten 10 mg tab	975,00	300,00	292.500,00	0,06	97,86	C
150	Scabimite cr	25,00	11.450,00	286.250,00	0,06	97,92	C
151	Lambucyd Suspensi	50,00	5.500,00	275.000,00	0,06	97,98	C
152	Scobutrin tab	600,00	450,00	270.000,00	0,06	98,04	C
153	Tamofen 20	120,00	2.197,00	263.640,00	0,06	98,09	C
154	Sotatic inj	100,00	2.500,00	250.000,00	0,05	98,15	C
155	Mucogard syrup	10,00	24.500,00	245.000,00	0,05	98,20	C
156	Trifluoperazin tab	500,00	475,00	237.500,00	0,05	98,25	C
157	Cepezet 100 mg tab	1.000,00	225,00	225.000,00	0,05	98,29	C
158	Raclonid inj	75,00	3.000,00	225.000,00	0,05	98,34	C
159	Paracetamol tab 500 mg	2.500,00	90,00	225.000,00	0,05	98,39	C
160	Kaltrofen supp	50,00	4.500,00	225.000,00	0,05	98,43	C
161	Ventolin Inhaler	3,00	73.500,00	220.500,00	0,05	98,48	C
162	Metotrexat 2,5 mg tab	169,00	1.280,00	216.320,00	0,05	98,52	C
163	Stesolid Rectal 10 mg	10,00	21.000,00	210.000,00	0,04	98,57	C
164	Kalnex 500 mg tab	250,00	825,00	206.250,00	0,04	98,61	C
165	Ondasentron inj	50,00	4.000,00	200.000,00	0,04	98,65	C
166	Sulfasalazine tab	100,00	2.000,00	200.000,00	0,04	98,70	C
167	Cardace 2,5 mg tab	120,00	1.650,00	198.000,00	0,04	98,74	C
168	Neostigmin hameln inj	15,00	13.000,00	195.000,00	0,04	98,78	C

No	Nama Obat	Kebutuhan	Hrga beli	Tot Beli	%	% kumulatif	Ket.
169	Pronalges Supp	40,00	4.500,00	180.000,00	0,04	98,81	C
170	Hexymer 2 mg tab	2.000,00	80,00	160.000,00	0,03	98,85	C
171	Burnazin Cream 35 gr	5,00	31.790,00	158.950,00	0,03	98,88	C
172	Combivent 2,5 inj	20,00	7.850,00	157.000,00	0,03	98,91	C
173	Alinamin F inj	15,00	9.832,00	147.480,00	0,03	98,94	C
174	Farsix inj	100,00	1.430,00	143.000,00	0,03	98,97	C
175	Bamgetol 200 mg tab	500,00	265,00	132.500,00	0,03	99,00	C
176	Prenatin Plus	300,00	425,00	127.500,00	0,03	99,03	C
177	Fluracedyl inj	3,00	34.600,00	103.800,00	0,02	99,05	C
178	Urinter tab	50,00	2.050,00	102.500,00	0,02	99,07	C
179	Salicyl talk	20,00	5.000,00	100.000,00	0,02	99,09	C
180	Tramadol inj	40,00	2.500,00	100.000,00	0,02	99,11	C
181	Hyoscine N-butylbromide inj	15,00	6.120,00	91.800,00	0,02	99,13	C
182	Furosemid tab	1.000,00	91,00	91.000,00	0,02	99,15	C
183	Flet enema	2,00	45.000,00	90.000,00	0,02	99,17	C
184	Paracetamol syr	50,00	1.800,00	90.000,00	0,02	99,19	C
185	Ethambutol 500 mg tab	200,00	435,00	87.000,00	0,02	99,21	C
186	Antasida tab	1.000,00	85,00	85.000,00	0,02	99,23	C
187	Gemfibrozil 300 mg tab	300,00	267,00	80.100,00	0,02	99,24	C
188	Tramadol Cap	300,00	250,00	75.000,00	0,02	99,26	C
189	Efedrin tab	1.000,00	67,00	67.000,00	0,01	99,27	C
190	Cendo Tropin TM	5,00	12.700,00	63.500,00	0,01	99,28	C
191	Cendo Pantocain	5,00	12.500,00	62.500,00	0,01	99,30	C
192	Morphin HCL inj 10 mg	5,00	11.434,00	57.170,00	0,01	99,31	C
193	Dextrose 40% inj	30,00	1.800,00	54.000,00	0,01	99,32	C
194	Fosen	1,00	45.000,00	45.000,00	0,01	99,33	C
195	Amokxsilin DS	15,00	3.100,00	46.500,00	0,01	99,34	C
196	MgSo4	10,00	3.700,00	37.000,00	0,01	99,35	C
197	Diltiazem 30 mg tab	300,00	130,00	39.000,00	0,01	99,36	C
198	MgSo4 40% inj	10,00	3.700,00	37.000,00	0,01	99,36	C
199	Propranolol 10 mg tab	600,00	57,00	34.200,00	0,01	99,37	C
200	Oralit Sachet	100,00	300,00	30.000,00	0,01	99,38	C
201	OBH syr	15,00	1.800,00	27.000,00	0,01	99,38	C
202	Bronsolvan tab	100,00	265,00	26.500,00	0,01	99,39	C
203	Erytromicin 250 mg caps	60,00	390,00	23.400,00	0,00	99,39	C
204	Captopril 25 mg tab	250,00	90,00	22.500,00	0,00	99,40	C
205	Na diklofenak 25 mg tab	200,00	99,00	19.800,00	0,00	99,40	C
206	Salbutamol 2 mg tab	300,00	58,00	17.400,00	0,00	99,41	C
207	Nystatin vaginal	50,00	345,00	17.250,00	0,00	99,41	C
208	Zinkid 20 mg syr	5,00	1.925,00	9.625,00	0,00	99,41	C
		336.252,00		476.386.480,00	99,41		

## Lampiran 6. Laporan EOQ Askes pertahun 2013

EOQ Askes pertahun 2013						
No.	Nama Obat	kebutuhn	Biaya Order	Harga Beli	Biaya Penyimpanan 10,78% dari harga beli	EOQ
1	Micardis 80 mg tab	6.000,00	8.818,00	6.100,00	657,58	401
2	Ringer Laktat inf	6.500,00	8.818,00	5.180,00	558,40	453
3	Arixtra inj	100,00	8.818,00	292.000,00	31.477,60	7
4	Hemapo inj	150,00	8.818,00	170.000,00	18.326,00	12
5	C P G 75 mg tab	3.000,00	8.818,00	7.300,00	786,94	259
6	Vaclo 75 mg tab	2.250,00	8.818,00	7.500,00	808,50	222
7	Clogin 75 mg	2.250,00	8.818,00	7.000,00	754,60	229
8	Inviclot inj	250,00	8.818,00	56.500,00	6.090,70	27
9	Candesartan 16 mg tab	2.000,00	8.818,00	6.100,00	657,58	232
10	Novorapid flexpen	100,00	8.818,00	117.000,00	12.612,60	12
11	Herbesser CD 100 mg tab	2.500,00	8.818,00	4.000,00	431,20	320
12	Nacl 0,9 % inf	2.000,00	8.818,00	4.850,00	522,83	260
13	Clopidogrel 75 mg tab	1.500,00	8.818,00	6.200,00	668,36	199
14	Concor 5 mg tab	4.000,00	8.818,00	2.189,00	235,97	547
15	Human Albumin biotest 100 cc	8,00	8.818,00	900.000,00	97.020,00	1
16	Candesartan 8 mg tab	1.800,00	8.818,00	3.750,00	404,25	280
17	Nepatic 300 mg tab	2.250,00	8.818,00	3.000,00	323,40	350
18	Albapure 100 ml inf	7,00	8.818,00	900.000,00	97.020,00	1
19	Ceftriaxon 1 gr inj	1.250,00	8.818,00	5.000,00	539,00	202
20	Novomix flexpen	50,00	8.818,00	117.000,00	12.612,60	8
21	Pradaxa 110 mg caps	300,00	8.818,00	18.500,00	1.994,30	52
22	Amikasin 500 mg inj	50,00	8.818,00	100.000,00	10.780,00	9
23	Glucose 5 % inf	1.000,00	8.818,00	5.000,00	539,00	181
24	Sohobion 5000	6.000,00	8.818,00	800,00	86,24	1108
25	Futrolit inf	120,00	8.818,00	39.000,00	4.204,20	22
26	Pradaxa 75 mg caps	240,00	8.818,00	18.500,00	1.994,30	46
27	Tetagam P inj	25,00	8.818,00	170.000,00	18.326,00	5
28	Herbesser inj	30,00	8.818,00	138.215,00	14.899,58	6
29	Divask 10 mg tab	2.500,00	8.818,00	1.550,00	167,09	514
30	Divask 5 mg tab	4.050,00	8.818,00	900,00	97,02	858
31	Meropenem 1 gr inj	25,00	8.818,00	145.000,00	15.631,00	5
32	Ozid inj	50,00	8.818,00	71.500,00	7.707,70	11
33	Bisoprolol 5 mg tab	3.000,00	8.818,00	1.100,00	118,58	668
34	Maintate 5 mg	1.500,00	8.818,00	2.189,00	235,97	335
35	Lanzoprazol kapsul	5.000,00	8.818,00	650,00	70,07	1122
36	Streptase 1500000 IU inj	1,00	8.818,00	3.000.000,00	323.400,00	1

## Lampiran 7. Laporan ROP Askes pertahun 2013

ROP Askes pertahun 2013							
No.	Nama Obat	Kebutuhan pertahun	kebutuhan bulanan	Kebutuhan perhari	SS	LT	ROP
1	Micardis 80 mg tab	6.000,00	500	17	33	2	10
2	Ringer Laktat inf	6.500,00	542	18	36	2	72
3	Arixtra inj	100,00	8	1	2	2	2
4	Hemapo inj	150,00	13	1	2	2	14
5	C P G 75 mg tab	3.000,00	250	8	17	2	164
6	Va clo 75 mg tab	2.250,00	188	1	2	2	1
7	Clogin 75 mg	2.250,00	188	6	13	2	25
8	Inviclot inj	250,00	21	1	1	2	1
9	Candesartan 16 mg tab	2.000,00	167	6	11	2	22
10	Novorapid flexpen	100,00	8	1	2	2	4
11	Herbesser CD 100 mg tab	2.500,00	208	7	14	2	28
12	Nacl 0,9 % inf	2.000,00	167	6	11	2	22
13	Clopidogrel 75 mg tab	1.500,00	125	4	8	2	88
14	Concor 5 mg tab	4.000,00	333	11	22	2	44
15	Human Albumin biotest 100 cc	8,00	1	1	2	2	4
16	Candesartan 8 mg tab	1.800,00	150	5	10	2	1
17	Nepatic 300 mg tab	2.250,00	188	6	13	2	2
18	Albapure 100 ml inf	7,00	1	1	2	2	4
19	Ceftriaxon 1 gr inj	1.250,00	104	3	7	2	14
20	Novomix flexpen	50,00	4	1	2	2	4
21	Pradaxa 110 mg caps	300,00	25	1	2	2	1
22	Amikasin 500 mg inj	50,00	4	1	2	2	2
23	Glucose 5 % inf	1.000,00	83	3	6	2	1
24	Sohobion 5000	6.000,00	500	17	33	2	67
24	Sohobion 5000	120,00	10	1	2	2	4
25	Futrolit inf	240,00	20	1	1	2	3
26	Pradaxa 75 mg caps	25,00	2	1	2	2	4
27	Tetagam P inj	30,00	3	1	1	2	2
28	Herbesser inj	2.500,00	208	7	14	2	28
29	Divask 10 mg tab	4.050,00	338	11	23	2	45
30	Divask 5 mg tab	25,00	2	1	2	2	4
31	Meropenem 1 gr inj	50,00	4	1	2	2	4
32	Ozid inj	3.000,00	250	8	17	2	33
33	Bisoprolol 5 mg tab	1.500,00	125	4	8	2	17
34	Maintate 5 mg	5.000,00	417	14	28	2	56
35	Lanzoprazol kapsul	30,00	3	1	2	2	4
36	Streptase 1500000 IU inj	1,00	1	1	0	2	1

## Lampiran 8. Uji statistik

### A..Analisis data Nilai Persediaan

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perlakuan	Nilai persediaan
N		12	12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.0000	2.3961E10
	Std. Deviation	.85280	5.57809E9
Most Extreme Differences	Absolute	.213	.153
	Positive	.213	.153
	Negative	-.213	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		.737	.531
Asymp. Sig. (2-tailed)		.648	.941

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### Descriptives

Nilai persediaan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
sebelum	4	2.8336E10	3.50110E9	1.75055E9	2.2765E10	3.3907E10	2.61E10	3.36E10
selama	4	2.6024E10	3.27235E9	1.63617E9	2.0817E10	3.1231E10	2.31E10	3.02E10
sesudah	4	1.7522E10	2.15651E9	1.07825E9	1.4091E10	2.0954E10	1.43E10	1.89E10
Total	12	2.3961E10	5.57809E9	1.61026E9	2.0417E10	2.7505E10	1.43E10	3.36E10

#### ANOVA

Nilai persediaan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.594E20	2	1.297E20	14.090	.002
Within Groups	8.285E19	9	9.206E18		
Total	3.423E20	11			

### Multiple Comparisons

Nilai persediaan  
Tukey HSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
sebelum	selama	2.31254E9	2.14540E9	.550	-3.6774E9	8.3025E9
	sesudah	1.08139E10	2.14540E9	.002	4.8240E9	1.6804E10
selama	Sebelum	-2.31254E9	2.14540E9	.550	-8.3025E9	3.6774E9
	Sesudah	8.50139E9	2.14540E9	.008	2.5114E9	1.4491E10
sesudah	Sebelum	-1.08139E10	2.14540E9	.002	-1.6804E10	-4.8240E9
	Selama	-8.50139E9	2.14540E9	.008	-1.4491E10	-2.5114E9

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

### B. Analisis data *ITOR*

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perlakuan	itor
N		12	12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.0000	.4125
	Std. Deviation	.85280	.13519
Most Extreme Differences	Absolute	.213	.318
	Positive	.213	.318
	Negative	-.213	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.737	1.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.648	.177

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### ANOVA

Itor

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.168	2	.084	23.270	.000
Within Groups	.033	9	.004		
Total	.201	11			

### Descriptives

ITOR

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
sebelum	4	33.2500	3.59398	1.79699	27.5312	38.9688	30.00	38.00
selama	4	40.7500	8.61684	4.30842	27.0387	54.4613	31.00	48.00
sesudah	4	60.0000	18.05547	9.02774	31.2697	88.7303	49.00	87.00
Total	12	44.6667	15.84776	4.57485	34.5975	54.7359	30.00	87.00

### Multiple Comparisons

Ito  
Tukey HSD

(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
sebelum	selama	.00750*	.04254	.983	-.1113	.1263
	sesudah	-.24750*	.04254	.001	-.3663	-.1287
selama	sebelum	-.00750*	.04254	.983	-.1263	.1113
	sesudah	-.25500*	.04254	.001	-.3738	-.1362
sesudah	sebelum	.24750*	.04254	.001	.1287	.3663
	selama	.25500*	.04254	.001	.1362	.3738

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

## C. Analisis data Tingkat Layanan Resep

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Perlakuan	Tingkatlayanan
N	12	12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.0000
	Std. Deviation	.85280
Most Extreme Differences	Absolute	.213
	Positive	.213
	Negative	-.213
Kolmogorov-Smirnov Z	.737	1.060
Asymp. Sig. (2-tailed)	.648	.211

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Descriptives

Tingkatlayanan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
sebelum	4	9912.7500	39.29695	19.64847	9850.2198	9975.2802	9864.00	9957.00
selama	4	9987.7500	6.50000	3.25000	9977.4070	9998.0930	9979.00	9994.00
sesudah	4	9990.5000	2.51661	1.25831	9986.4955	9994.5045	9987.00	9993.00
Total	12	9963.6667	43.01022	12.41598	9936.3393	9990.9941	9864.00	9994.00

### ANOVA

Tingkatlayanan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	15570.167	2	7785.083	14.663	.001
Within Groups	4778.500	9	530.944		
Total	20348.667	11			



### Multiple Comparisons

Tingkatlayanan  
Tukey HSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
sebelum	selama	-75.0000 <sup>*</sup>	16.29332	.003	-120.4910	-29.5090
	sesudah	-77.7500 <sup>*</sup>	16.29332	.003	-123.2410	-32.2590
selama	sebelum	75.0000 <sup>*</sup>	16.29332	.003	29.5090	120.4910
	sesudah	-2.75000	16.29332	.984	-48.2410	42.7410
sesudah	sebelum	77.7500 <sup>*</sup>	16.29332	.003	32.2590	123.2410
	selama	2.75000	16.29332	.984	-42.7410	48.2410

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.